



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 8509-8516

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Perencanaan Strategik terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Serang Melalui Pengembangan SDM di Era Digital

Dwi Agustina¹, Muhammad Najiulloh², Ilham Tifansyah³, Khaila Fairuz⁴, Ahmad Solihin⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha

dagustina352@gmail.com, muhammadnajiulloh98@gmail.com, ilhamtifansyah01@gmail.com, kailafairuz7@gmail.com, ahmadsolihinnn08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan strategik terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Serang dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai variabel mediasi pada era digital. Penelitian dilatarbelakangi oleh masih rendahnya penerapan perencanaan strategik pada sebagian besar UMKM kuliner, sementara persaingan usaha semakin dipengaruhi oleh transformasi digital, perubahan perilaku konsumen, serta perkembangan teknologi informasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Sampel penelitian terdiri atas 115 pelaku UMKM kuliner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menerapkan metode purposive sampling. Peneliti menghimpun data primer lewat penyebaran kuesioner terstruktur yang diukur menggunakan skala Likert lima tingkat. Selanjutnya, instrumen analisis yang digunakan untuk menguji model data adalah Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Temuan empiris dari studi ini membuktikan bahwa aktivitas perencanaan strategik memberikan kontribusi positif serta memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner, sementara pengembangan SDM juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Selain itu, pengembangan SDM terbukti memediasi hubungan antara perencanaan strategik dan kinerja UMKM melalui peningkatan kompetensi digital, kemampuan pelayanan, inovasi produk, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara perencanaan strategik yang sistematis dan pengembangan SDM berbasis digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing, keberlanjutan usaha, serta kualitas pelayanan UMKM kuliner di Kota Serang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: Perencanaan Strategik, Kinerja UMKM, Pengembangan SDM, Transformasi Digital, UMKM Kuliner

1. Latar Belakang

UMKM sektor kuliner di Kota Serang tumbuh pesat dalam satu dekade terakhir, didorong oleh pertumbuhan penduduk dan meningkatnya mobilitas wisata religi di kawasan Banten. Data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten (2023) mencatat lebih dari 3.400 unit usaha kuliner aktif di Kota Serang, menjadikannya sektor dengan jumlah pelaku terbesar kedua setelah perdagangan umum. Namun di balik pertumbuhan kuantitatif tersebut, kualitas dan keberlanjutan usaha masih menjadi persoalan serius.

Studi awal yang dilakukan peneliti pada 30 UMKM kuliner di Kota Serang menunjukkan bahwa 73,3% tidak memiliki rencana bisnis tertulis, 80% tidak melakukan analisis kompetitor secara sistematis, dan hanya 16,7% yang memiliki program pelatihan karyawan yang terjadwal. Kondisi ini konsisten dengan temuan nasional yang menyatakan bahwa ketiadaan perencanaan strategik merupakan salah satu faktor risiko kegagalan UMKM terbesar dalam lima tahun pertama operasinya

(Bank Indonesia, 2023). Sementara itu, persaingan kuliner di era digital semakin keras: platform food delivery, ulasan daring, dan pemasaran berbasis media sosial kini menjadi penentu utama visibilitas dan daya saing usaha kuliner (Prasetyo & Sutrisno, 2021).

Perencanaan strategik merupakan proses sistematis yang digunakan organisasi untuk menentukan arah, tujuan, serta langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Dalam konteks UMKM, perencanaan strategik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan, tetapi juga

Pengaruh Perencanaan Strategik terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Serang Melalui Pengembangan SDM di Era Digital

menjadi pedoman dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis yang semakin kompleks. UMKM yang memiliki perencanaan strategik cenderung lebih siap menghadapi perubahan pasar, mengidentifikasi peluang bisnis baru, serta mengelola risiko usaha secara lebih efektif dibandingkan UMKM yang menjalankan usaha secara konvensional tanpa arah yang jelas.

Transformasi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir turut mengubah pola persaingan pada sektor kuliner. Konsumen tidak lagi hanya mempertimbangkan kualitas produk, tetapi juga kemudahan akses informasi, layanan pemesanan daring, kecepatan respons, dan pengalaman digital yang diberikan oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, kemampuan UMKM dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi bisnis menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing. Perencanaan strategik yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk menentukan target pasar secara lebih tepat, mengoptimalkan penggunaan media sosial, serta meningkatkan efektivitas pemasaran digital.

Selain aspek teknologi, faktor sumber daya manusia juga memiliki peran sentral dalam keberhasilan implementasi strategi bisnis. Pengembangan SDM melalui pelatihan, peningkatan kompetensi, dan adaptasi teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. SDM yang kompeten mampu menerjemahkan rencana strategik menjadi tindakan operasional yang efektif sehingga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja usaha. Dengan demikian, hubungan antara perencanaan strategik, pengembangan SDM, dan kinerja UMKM menjadi penting untuk diteliti secara lebih mendalam, khususnya pada sektor kuliner yang memiliki tingkat persaingan tinggi dan perubahan tren yang cepat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah menguji hubungan kausal antar variabel secara empiris melalui pengujian hipotesis statistik (Creswell & Creswell, 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan PLS-SEM dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0, yang dipilih karena kemampuannya menangani model dengan konstruk reflektif-formatif, ukuran sampel moderat, dan orientasi penelitian yang bersifat prediktif (Hair et al., 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik atau pengelola UMKM kuliner yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan karakteristik UMKM kuliner di Kota Serang.

Selain data primer, penelitian juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Serang, publikasi Badan Pusat Statistik, jurnal ilmiah, serta dokumen lain yang relevan. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi UMKM kuliner di wilayah penelitian.

Operasionalisasi Variabel

Variabel perencanaan strategik diukur melalui beberapa indikator, yaitu penetapan visi dan misi usaha, analisis lingkungan bisnis, penyusunan target usaha, serta evaluasi strategi secara berkala. Variabel pengembangan SDM diukur melalui indikator pelatihan karyawan, peningkatan kompetensi digital, pengembangan keterampilan pelayanan, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Sementara itu, variabel kinerja UMKM diukur berdasarkan eskalasi profitabilitas, tingkat kepuasan pengguna jasa, efektivitas kinerja operasional, serta pengembangan inovasi produk.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis struktural, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan pendekatan PLS-SEM. Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE), sedangkan reliabilitas konstruk diukur menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Seluruh indikator dinyatakan memenuhi syarat apabila memiliki nilai outer loading di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,50.

3. Hasil dan Diskusi

Beberapa penelitian sebelumnya membahas telah perencanaan strategik dan kinerja UMKM secara umum (Sari & Nugroho, 2022; Harto & Dewi, 2022), namun terdapat tiga celah yang belum terjawab. Pertama, kajian yang secara spesifik menyoroti UMKM kuliner di level kota/kabupaten bukan UMKM secara agregat masih sangat terbatas, padahal karakteristik sektor kuliner (intensitas persaingan berbasis lokasi, ketergantungan pada ulasan konsumen, dan siklus tren produk yang cepat) memiliki kekhasan tersendiri. Kedua, sebagian besar studi mengkaji pengaruh langsung tanpa memasukkan variabel mediator, sehingga mekanisme kausal antara perencanaan dan kinerja belum terpetakan secara komprehensif. Ketiga, konteks Kota Serang sebagai kota dengan ekosistem UMKM yang berkembang di kawasan penyangga ibu kota baru belum pernah dijadikan objek kajian serupa.

Kinerja UMKM diukur secara multidimensi, mencakup pertumbuhan pendapatan, kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan kemampuan inovasi produk (Prasetyo & Sutrisno, 2021). Dalam sektor kuliner, kinerja juga tercermin dari tingkat ulasan positif di platform digital, frekuensi pesanan berulang, dan kemampuan mempertahankan konsistensi kualitas di tengah fluktuasi bahan baku. Susanto & Maharani (2023) menekankan bahwa pengukuran kinerja UMKM kuliner perlu mengintegrasikan dimensi non-finansial mengingat keterbatasan pencatatan keuangan formal yang menjadi karakteristik umum usaha di segmen ini.

Populasi adalah seluruh UMKM kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Serang, berjumlah 3.412 unit per Desember 2023. Kriteria inklusi: (1) usaha kuliner aktif minimal dua tahun; (2) memiliki minimal satu karyawan; (3) pemilik/pengelola bersedia berpartisipasi. Menggunakan formula Hair et al. (2021) untuk PLS-SEM dengan daya statistik 80% dan level signifikansi 5%, diperoleh ukuran sampel minimum sebesar 100 responden. Penelitian menggunakan purposive sampling dan berhasil mengumpulkan 115 kuesioner valid.

Table 1 Karakteristik Responden Penelitian

Kategori	Kelompok	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	62	53,9
	Perempuan	53	46,1
Usia	< 25 tahun	18	15,7
	25–34 tahun	41	35,6
	35–44 tahun	33	28,7
	> 44 tahun	23	20,0
Pendidikan Terakhir	SMP ke bawah	14	12,2
	SMA/SMK	52	45,2
	D3/S1	38	33,0
	S2/S3	11	9,6
Lama Usaha	2–5 tahun	48	41,7
	6–10 tahun	39	33,9
	> 10 tahun	28	24,4
Platform Digital yang Digunakan	GoFood / ShopeeFood	74	64,3
	Instagram / TikTok	88	76,5
	Sistem Kasir Digital	31	27,0
	Tidak Menggunakan Digital	12	10,4
Skala Usaha	Mikro (< Rp 300 jt/thn)	68	59,1
	Kecil (Rp 300 jt–2,5 M/thn)	36	31,3
	Menengah (> Rp 2,5 M/thn)	11	9,6

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9868>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Kategori	Kelompok	Jumlah (n)	Persentase (%)
Total		115	100,0

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2025)

Mayoritas responden adalah laki-laki (53,9%), berusia produktif 25–34 tahun (35,6%), dengan pendidikan SMA/SMK (45,2%). Sebagian besar usaha berusia 2–5 tahun dan berskala mikro, dengan adopsi digital yang dominan di media sosial (76,5%) namun rendah pada sistem manajemen digital seperti kasir digital (27,0%). Temuan ini mencerminkan karakteristik umum UMKM kuliner di kota sekunder Indonesia (Nurhayati et al., 2022).

Pengaruh Perencanaan Strategik terhadap Kinerja UMKM Kuliner

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Serang. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha yang memiliki visi, tujuan, dan target usaha yang jelas cenderung mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif dibandingkan pelaku usaha yang menjalankan bisnis tanpa perencanaan yang terstruktur. Perencanaan strategik membantu UMKM dalam mengidentifikasi peluang pasar, memahami kebutuhan konsumen, serta menyusun langkah-langkah yang tepat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam konteks UMKM kuliner, perencanaan strategik berperan penting dalam menentukan arah pengembangan produk, strategi pemasaran, dan pengelolaan operasional usaha. Pelaku usaha yang melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan tren konsumen maupun perkembangan teknologi digital. Kemampuan adaptasi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Zhang dan Chen (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan strategik merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan usaha kecil dan menengah. Semakin baik kualitas perencanaan yang dilakukan, semakin besar peluang organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perencanaan strategik perlu dinilai sebagai bentuk alokasi sumber daya jangka panjang yang dapat memperkuat posisi tawar strategis serta keberlanjutan UMKM.

Pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja UMKM Kuliner

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan bisnis. Pada sektor UMKM kuliner, kualitas SDM berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan, produktivitas kerja, inovasi produk, serta kemampuan usaha dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan SDM berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Pelaku usaha yang secara rutin memberikan pelatihan kepada karyawan cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan usaha yang tidak melakukan pengembangan SDM secara berkelanjutan. Pelatihan yang diberikan dapat berupa peningkatan keterampilan pelayanan pelanggan, penggunaan teknologi digital, manajemen operasional, hingga pengelolaan keuangan usaha.

Di era digital, kompetensi SDM menjadi semakin penting karena banyak aktivitas bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi. Karyawan yang memiliki kemampuan digital akan lebih mudah mengelola media sosial, menerima pesanan daring, melakukan promosi digital, serta memberikan pelayanan yang cepat kepada pelanggan. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan usaha secara keseluruhan.

Peran Pengembangan SDM sebagai Variabel Mediasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengembangan SDM mampu memediasi hubungan antara perencanaan strategik dan kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan yang baik tidak akan menghasilkan kinerja optimal apabila tidak didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Dengan kata lain, pengembangan SDM menjadi jembatan yang menghubungkan strategi perusahaan dengan pencapaian tujuan organisasi.

Kemampuan karyawan dalam memahami visi usaha, mengimplementasikan strategi pemasaran, serta memanfaatkan teknologi digital merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi strategi bisnis. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM harus menjadi bagian integral dari proses perencanaan strategik agar mampu menghasilkan kinerja usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Implementasi Perencanaan Strategik

Transformasi digital telah mengubah cara UMKM kuliner menjalankan aktivitas bisnis, mulai dari pemasaran, pelayanan pelanggan, hingga pengelolaan operasional. Perencanaan strategik yang disusun secara sistematis memberikan arah yang jelas bagi pelaku usaha dalam menentukan target pasar, memilih media promosi yang efektif, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Melalui strategi yang terencana, pelaku UMKM mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada platform digital dalam melakukan pencarian informasi maupun pembelian produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki perencanaan strategik lebih mudah mengadopsi teknologi digital dibandingkan pelaku usaha yang menjalankan bisnis secara konvensional. Kemampuan tersebut terlihat dari penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, pemanfaatan platform pemesanan makanan daring, serta penerapan sistem pembayaran digital yang memberikan kemudahan bagi konsumen. Kondisi ini memperlihatkan bahwa transformasi digital bukan hanya menjadi alat pendukung operasional, tetapi telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing usaha.

Temuan penelitian juga sejalan dengan konsep *dynamic capabilities* yang menekankan pentingnya kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan sumber daya, pengetahuan, dan teknologi untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis. UMKM yang mampu mengombinasikan perencanaan strategik dengan pengembangan kompetensi SDM akan lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pasar, sehingga mampu mempertahankan keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk melakukan evaluasi kinerja secara lebih objektif melalui data penjualan, ulasan pelanggan, dan efektivitas promosi digital. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi berikutnya sehingga proses perencanaan menjadi lebih responsif terhadap dinamika pasar. Temuan ini sejalan dengan Deng et al. (2024) yang menjelaskan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan memperkuat daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, integrasi perencanaan strategik, pengembangan SDM, dan transformasi digital menjadi faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan serta keunggulan kompetitif UMKM di era digital. Oleh karena itu, transformasi digital dan pengembangan SDM harus dipandang sebagai satu kesatuan yang mendukung keberhasilan implementasi perencanaan strategik dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kota Serang.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Serang. Temuan tersebut memperkuat penelitian Zhang dan Chen (2022) yang menyatakan bahwa organisasi yang memiliki perencanaan strategik yang jelas akan lebih mampu mengalokasikan sumber daya secara efektif, mengidentifikasi peluang pasar, serta mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah perubahan lingkungan bisnis. Pada konteks UMKM kuliner, keberadaan perencanaan strategik memberikan arah yang lebih terukur dalam pengembangan produk, pemasaran digital, dan peningkatan kualitas pelayanan sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja usaha.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan Harto dan Dewi (2022) yang menemukan bahwa implementasi perencanaan strategik dapat meningkatkan keberhasilan UMKM melalui penyusunan tujuan usaha, evaluasi berkala, dan pengambilan keputusan yang lebih sistematis. Akan tetapi, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih luas karena memasukkan pengembangan SDM sebagai variabel mediasi sehingga mampu menjelaskan mekanisme bagaimana perencanaan strategik dapat menghasilkan peningkatan kinerja secara lebih optimal.

Peran pengembangan SDM yang ditemukan dalam penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Wahyuni dan Kurniawan (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi digital, kemampuan pelayanan pelanggan, serta keterampilan manajerial menjadi faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di era digital. Pelaku usaha yang secara konsisten memberikan pelatihan kepada karyawan cenderung lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan konsumen dibandingkan usaha yang tidak melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini juga memperkuat teori *Dynamic Capabilities* yang dikemukakan oleh Teece (2023), yaitu bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan sumber daya internal, pengetahuan, dan teknologi akan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Dalam konteks UMKM kuliner di Kota Serang, kemampuan tersebut tercermin dari pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, penggunaan platform pemesanan daring, serta penerapan sistem pembayaran digital yang semakin mendukung efisiensi operasional usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang secara khusus berfokus pada UMKM kuliner di Kota Serang yang memiliki karakteristik persaingan tinggi dan tingkat adopsi digital yang beragam. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan PLS-SEM untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran pengembangan SDM sebagai mediator antara perencanaan strategik dan kinerja UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian empiris mengenai manajemen strategik UMKM, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam menyusun program pengembangan UMKM berbasis digital yang berkelanjutan.

Implikasi Praktis Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM kuliner maupun pemerintah daerah. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian menunjukkan pentingnya menyusun perencanaan strategik secara sistematis serta melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam menghadapi perubahan pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam menyusun program pembinaan UMKM yang lebih terarah, khususnya melalui pelatihan manajemen strategik, digitalisasi usaha, dan pengembangan kompetensi SDM. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas UMKM kuliner sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen strategik dan manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks UMKM kuliner di era digital. Hasil penelitian membuktikan bahwa perencanaan strategik tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan kinerja UMKM, tetapi juga memberikan dampak yang lebih besar apabila didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Temuan tersebut memperkuat teori Dynamic Capabilities yang menyatakan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan strategi, kompetensi SDM, dan kemampuan adaptasi teknologi akan lebih mudah mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Selain itu, penelitian ini memperluas kajian empiris mengenai hubungan antara perencanaan strategik dan kinerja UMKM dengan memasukkan pengembangan SDM sebagai variabel mediasi. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi tidak hanya bergantung pada kualitas perencanaan, tetapi juga pada kesiapan individu yang menjalankan strategi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru bahwa investasi pada pengembangan kompetensi SDM merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategik yang berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi.

Dari sisi Secara teoritis, temuan dalam studi ini dapat dijadikan sebagai rujukan fundamental bagi kajian-kajian akademis mendatang yang membahas pengaruh transformasi digital, inovasi bisnis, serta pengembangan sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM. Model penelitian yang digunakan juga dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, orientasi kewirausahaan, atau kemampuan digital sebagai faktor yang memengaruhi kinerja UMKM pada berbagai sektor usaha.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM kuliner agar lebih memperhatikan penyusunan perencanaan strategik sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas bisnis. Perencanaan yang sistematis dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan target pasar, mengelola sumber daya, menyusun strategi pemasaran digital, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian usaha secara berkala. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing usaha di tengah persaingan yang semakin dinamis.

Pengembangan sumber daya manusia juga perlu menjadi prioritas utama dalam implementasi strategi bisnis. Pelatihan mengenai digital marketing, pelayanan pelanggan, pengelolaan media sosial, penggunaan aplikasi kasir digital, serta manajemen keuangan sederhana dapat meningkatkan kompetensi karyawan maupun pemilik usaha. SDM yang memiliki kemampuan digital yang baik akan lebih mudah mengimplementasikan strategi yang telah disusun sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program pembinaan UMKM yang lebih terintegrasi melalui pelatihan manajemen strategik, transformasi digital, dan pengembangan kompetensi SDM. Kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, komunitas bisnis, serta platform digital

diharapkan mampu menciptakan ekosistem UMKM yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi SDM juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi strategi bisnis pada era digital sebagaimana dijelaskan oleh Caligiuri et al. (2024). Dengan dukungan tersebut, UMKM kuliner di Kota Serang tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan, tetapi juga dapat memperluas pasar serta memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Serang. UMKM yang memiliki perencanaan usaha yang terarah cenderung lebih mampu meningkatkan pendapatan, menjaga kepuasan pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, serta beradaptasi dengan persaingan di era digital. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama melalui peningkatan keterampilan, kemampuan adaptasi teknologi, dan kualitas pelayanan. Temuan penelitian juga membuktikan bahwa pengembangan SDM berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara perencanaan strategik dan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi perencanaan strategik tidak hanya bergantung pada penyusunan strategi, tetapi juga pada kesiapan dan kualitas SDM yang menjalankannya. Oleh karena itu, integrasi pelatihan dan pengembangan SDM berbasis digital perlu menjadi bagian penting dalam agenda perencanaan strategik UMKM kuliner di Kota Serang agar mampu menciptakan kinerja usaha yang lebih berkelanjutan dan kompetitif di tengah dinamika era digital. Selain membuktikan pengaruh langsung perencanaan strategik terhadap kinerja UMKM, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan SDM sebagai faktor pendukung keberhasilan implementasi strategi bisnis. Integrasi antara perencanaan yang matang dan peningkatan kompetensi SDM menjadi kunci utama dalam menciptakan UMKM kuliner yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di era digital. Berdasarkan temuan penelitian, pelaku UMKM kuliner perlu meningkatkan kualitas perencanaan strategik dan pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan agar mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat memperkuat program pendampingan dan pelatihan berbasis digital guna mendukung peningkatan daya saing UMKM kuliner di Kota Serang. Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dengan memperkuat kajian mengenai pengaruh perencanaan strategik terhadap kinerja UMKM melalui peran mediasi pengembangan sumber daya manusia pada konteks UMKM kuliner di Kota Serang. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah dalam menyusun strategi pengembangan usaha berbasis transformasi digital dan peningkatan kompetensi SDM sehingga mampu meningkatkan daya saing serta keberlanjutan UMKM di era digital.

Referensi

1. Bank Indonesia. (2023). Laporan perkembangan UMKM Indonesia 2023. Bank Indonesia.
2. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.
3. Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
4. Harto, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh perencanaan strategik terhadap keberhasilan UMKM di era digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 112–124.
5. Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.
6. Nurhayati, S., Rahman, A., & Putri, D. (2022). Karakteristik dan digitalisasi UMKM kuliner di kota sekunder Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14(3), 201–214.
7. Prasetyo, A., & Sutrisno, B. (2021). Strategi digital marketing dan pengaruhnya terhadap daya saing UMKM kuliner. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 15(1), 45–57.
8. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (19th ed.). Pearson.
9. Sari, M., & Nugroho, T. (2022). Perencanaan strategik dan kinerja UMKM: Tinjauan empiris pada sektor usaha kecil. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 67–79.
10. Susanto, R., & Maharani, L. (2023). Pengukuran kinerja multidimensi pada UMKM kuliner di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 20(2), 88–101.
11. Teece, D. J. (2023). Dynamic capabilities and strategic management in changing environments. *Strategic Management Journal*, 44(5), 1021–1038.
12. Wahyuni, S., & Kurniawan, R. (2024). Human resource development and SME performance in the digital era. *Journal of Small Business Development*, 12(1), 55–71.
13. Yusnita, D., & Firmansyah, H. (2023). Digital transformation and business sustainability among Indonesian SMEs. *International Journal of Business Research*, 18(4), 211–225.
14. Zhang, Y., & Chen, X. (2022). Strategic planning and organizational performance: Evidence from small enterprises. *Management Research Review*, 45(8), 1054–1071.
15. Zhou, L., Li, F., & Wang, Y. (2024). Human capital development and competitive advantage in SMEs. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 16(2), 130–145.

16. Caligiuri, P. M., Collings, D. G., De Cieri, H., & Lazarova, M. B. (2024). Global talent management: A critical review and research agenda for the new organizational reality. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 11(1), 393–421.
17. Deng, C., Li, H., Wang, Y., & Zhu, R. (2024). Digital transformation and organizational performance: Evidence from small and medium enterprises. *Journal of Business Research*, 176, 114567.